

BAB I

PENDAHULUAN

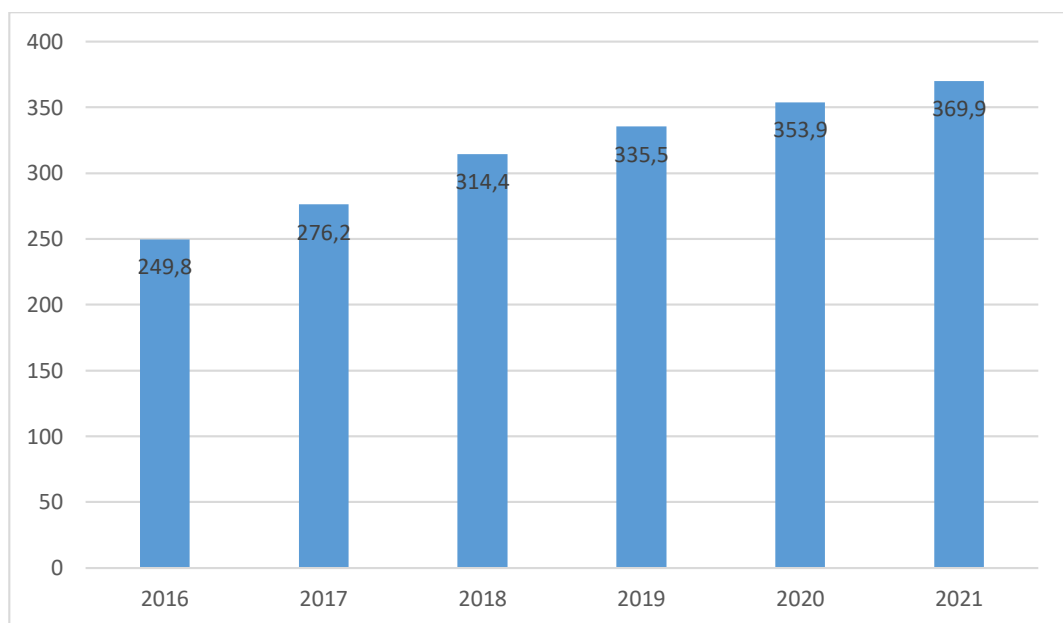
A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini semakin pesat seiring dengan meningkatnya gaya hidup yang modern. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang muncul, mulai dari bisnis kecil hingga bisnis besar yang mendunia, dari bisnis offline hingga bisnis online. Perkembangan bisnis ini yang dilihat sebagai prospek pasar yang cerah bagi para pengusaha, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari berbagai macam bisnis yang ada, banyak pengusaha yang membuka usaha kedai kopi (*coffeeshop*), dikarenakan bisnis tersebut merupakan salah satu bentuk bisnis yang saat ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Kedai Kopi adalah sebuah lahan bisnis menjanjikan jika mengetahui bagaimana cara mengembangkannya. Pertumbuhan kopi kekinian di Indonesia sendiri sudah mengalahkan pertumbuhan jamur di musim hujan. Tak hanya di kota-kota besar seperti Jakarta, Medan, Bandung atau Surabaya, kota-kota kecil sekalipun sudah memiliki banyak sekali gerai kopi yang menjamur meski memiliki standar dan pasar yang berbeda-beda.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi yang besar di dunia. Bukan hanya untuk tujuan ekspor, masyarakat Indonesia sendiri pun juga suka minum kopi. Pada saat ini kemunculan tren nongkrong di kopi kekinian sangat digemari baik wanita, laki-laki, tua atau pun muda. Adanya tren tersebut

menjadikan suatu peluang bisnis tersendiri bagi para pengusaha kedai kopi. Kopi merupakan komoditas yang familiar bagi masyarakat Indonesia, dan pada dasarnya Indonesia terkenal sebagai salah satu negara yang banyak menghasilkan kopi. Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Colombia. Menurut data sekitar 67% kopi kita diekspor, sedangkan sisanya 33% untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (AEKI (Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia)).



Gambar1

Sumber www.aeki-aice.org

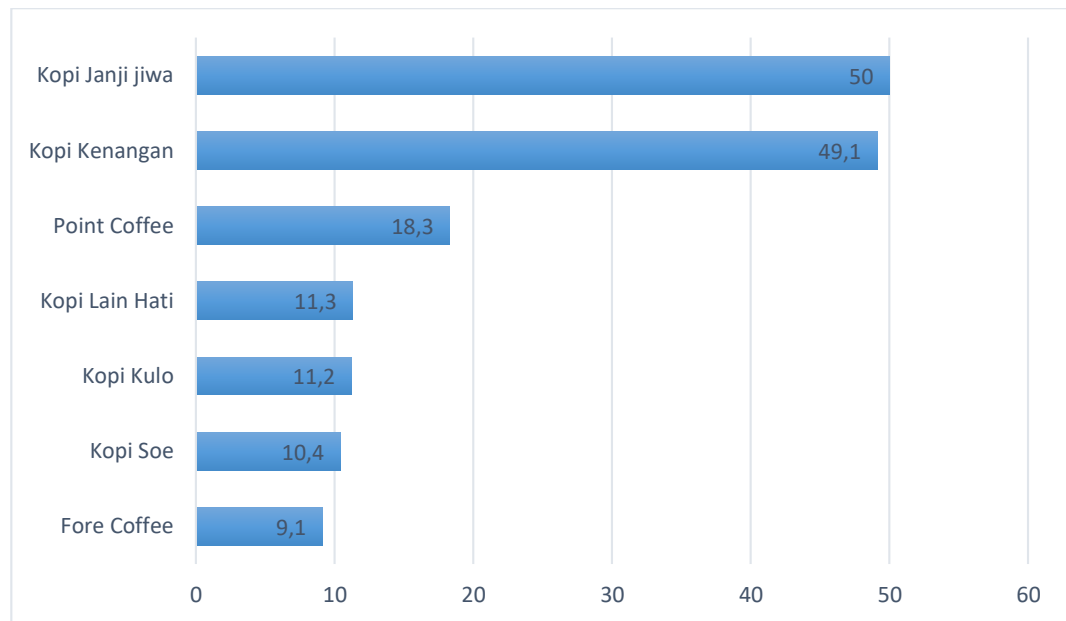
Konsumsi Kopi Nasional Tahun 2016-2021

Pertumbuhan kedai-kedai kopi berbanding lurus dengan pertumbuhan konsumsi kopi nasional menurut data Kementerian Pertanian, diproyeksikan bahwa terjadi peningkatan konsumsi kopi nasional. Data pada 2016

menunjukkan jumlah konsumsi kopi nasional sebesar 249,8 ribu ton. Konsumsi kopi domestik saat ini tumbuh sekitar 13,9% per tahun, melebihi konsumsi dunia 8%.

Saat ini banyak pelaku usaha kedai kopi yang lebih memfokuskan untuk membidik komunitas tertentu sehingga memiliki pangsa pasar tersendiri karena “ngopi” saat ini dianggap sebagai bagian dari gaya hidup bagi beberapa orang . Di daerah Bogor untuk menemukan kedai kopi sekarang ini tidaklah susah, apalagi sejak masuknya penguasa kedai kopi dunia asal Seattle, Amerika Serikat yaitu Starbucks Coffee. Belum lagi kemunculan beberapa kedai kopi besar seperti J.CO Donuts and Coffee, The Coffee Bean and Tea Leaf, dan masih banyak kedai kopi lainnya yang turut meramaikan di dalam bisnis kedai kopi ini. Kedai kopi lokal juga tidak mau ketinggalan untuk ikut meramaikan pasar perkopian ini, seperti Kopi Kenangan, Janji Jiwa, Kopi Kulo, Fore Coffe, Kopi Lain Hati, Point coffee, Beant spot, Kopi soe, dan masih banyak lainnya.

Menurut data yang telah di peroleh dari situs online jakpat (jejak pendapat). Jakpat adalah kepanjangan jejak pendapat dan sebuah aplikasi *mobile survey* no 1 di indonesia yang membantu perusahaan atau individu yang ingin melakukan survei. Dengan aplikasi, Jakpat menghubungkan antara pemilik survei dengan responden. survei ini di lakukan pada per 03 februari 2022 dengan 500,000 ribu responden yang telah tersebar di seluruh indonesia menggunakan via aplikasi *mobile* yang terdapat di *playstore* dan *app store* maka hasil yang dapat dilihat sebagai berikut



Gambar 2

Sumber jakpat

7 Kedai Kopi Lokal Terfavorit (2022)

Berdasarkan hasil tersebut dapat di lihat bahwa Kopi Janji Jiwa merupakan kedai kopi lokal yang paling disukai masyarakat dengan proporsi mencapai 50%. Dengan jargon “kopi dari hati”, Kopi Janji Jiwa sukses merebut hati kaum milenial dengan berbagai menu uniknya, seperti Black Pink, Es Susu Hojicha, ataupun Es Teh Cincau Pandan. Kedai kopi lokal favorit kedua adalah Kopi Kenangan (49,1%). Menu terlaris dari kedai kopi ini adalah Kopi Kenangan Mantan, yaitu berupa ramuan kopi susu dengan rasa manis yang berasal dari gula aren dan kenangan milk tea yang berupa ramuan teh susu.

Adapun kedai kopi lokal favorit masyarakat lainnya, yaitu Point Coffee (18,3%), Kopi Lain Hati (11,3%), Kopi Kulo (11,2%), Kopi Soe (10,4%), dan Fore Coffee (9,1%). Dengan persaingan dan perkembangan usaha kedai kopi yang sedemikian rupa, memaksa setiap pelaku bisnis untuk terus melakukan inovasi dalam varian rasa dan juga biji kopi yang digunakan. Persaingan dalam memperebutkan pasar tersebut akhirnya mempengaruhi pola dan strategi yang dijalankan para pelaku usaha bisnis kopi, salah satu nya Kopi Kenangan.

Kopi Kenangan yaitu perusahaan PT Bumi Berkah Boga yang bergerak di bidang *food and beverage (FnB)* yang mengelola bisnis kedai kopi yang bernama Kopi Kenangan. Kopi kenangan adalah bisnis yang berasal dari Indonesia yang di dirikan oleh Edward Tirtanata, James Prananto dan Cynthia Chaerunnisa pada tahun 2017. Kedai pertamanya berada di daerah Kuningan. Kopi kenangan merupakan kedai kopi dengan konsep “Grab & Go” untuk menyajikan *Fresh Quality Coffee*. Kopi Kenangan menggunakan biji kopi lokal asli Indonesia yang diracik dan kemudian disajikan oleh barista terlatih dengan mesin kopi berkualitas tinggi dan standar kualifikasi internasional. Untuk menjaga kualitas produk, Kopi Kenangan menerapkan standar kualitas premium sehingga konsumen dapat selalu menikmati kopi dengan cita rasa terbaik secara konsisten, sampai Februari 2022, Kopi Kenangan telah memiliki total 642 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada Desember 2021, Kopi Kenangan menerima pendanaan Seri C senilai US\$ 96 juta atau setara Rp 1,3 triliun. Melalui pendanaan ini, valuasi jaringan makanan dan minuman di Indonesia ini telah menembus *US\$ 1 miliar* dan

menempatkan Kopi Kenangan sebagai perusahaan *New Retail F&B Unicorn* pertama di Asia Tenggara.

Untuk mendukung keberhasilan sebuah kedai kopi dalam mencapai kesuksesannya tidak hanya dipengaruhi oleh konsep, ciri khas dan lokasi kedai kopi itu sendiri, namun salah satu faktornya adalah sumber daya manusianya. Sumber daya manusia dalam sebuah kedai kopi salah satunya yaitu seorang barista.

Barista merupakan orang yang membuat dan menyajikan kopi dengan sedemikian rupa sehingga dia merupakan sumber daya manusia terdepan yang dimiliki sebuah kedai kopi dalam menjangkau para konsumennya. Selain itu barista juga membuat dan menyiapkan minuman-minuman yang memakai campuran susu, entah itu *cappuccino*, *latte* atau variasi lainnya (Masdakaty, 2019:29). Dengan persaingan yang semakin ketat, maka setiap kedai kopi perlu meningkatkan kinerja barista agar pelanggan dapat merasa puas dengan pelayanan dari kedai kopi tersebut. Oleh karena itu Barista dituntut untuk melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik.

Pada PT Bumi Berkah Boga Kinerja dapat diartikan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Setiap perusahaan pasti juga menginginkan kinerja terbaik dari karyawannya di perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan sesuai dengan targetnya. Ketelitian, tanggung jawab dengan tugas, ketepatan

mengerjakan tugas adalah beberapa bentuk kinerja karyawan terhadap perusahaan.

Manusia pada dasarnya bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seorang karyawan akan bekerja keras dan menunjukkan dedikasi serta loyalitasnya kepada perusahaan jika perusahaan tersebut memberikan *reward* salah satunya dengan kompensasi. Pada Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor kompensasi yang di dapat dapat berupa upah, insentif, tunjangan ,dan fasilitas.

Kompensasi sangat penting bagi karyawan karena besarnya kompensasi yang diterima karyawan mencerminkan ukuran nilai kerja atau kinerja karyawan. Oleh karena itu kompensasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, baik dari semangat kerjanya, maupun motivasi dalam dirinya untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Begitu pula bagi perusahaan, perusahaan berharap dengan adanya kompensasi yang dikeluarkan oleh manajemen perusahaan, mendapatkan timbal balik dari hasil kerja karyawan dan prestasi kerja yang lebih besar oleh karyawan. Nilai prestasi kerja karyawan harus lebih besar dari nilai kompensasi yang dikeluarkan kepada karyawan, agar perusahaan mendapatkan laba dan kontinuitas perusahaan terjamin.

Disiplin kerja, pada Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor disiplin kerja merupakan hal yang terpenting karena pada dasarnya barista merupakan ujung tombak perusahaan disiplin kerja juga penting untuk pertumbuhan organisasi/perusahaan, terutama digunakan untuk memotivasi karyawan agar mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan

maupun secara kelompok. Pada perusahaan PT Bumi Berkah Boga keberadaan karyawan yang memiliki disiplin kerja yaitu semangat kerja, dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan, serta dapat menjalin rasa kekeluargaan antar sesama karyawan mutlak sangat diperlukan, dengan disiplin kerja di harapkan dapat tercapainya produktivitas kerja yang tinggi sesuai harapan perusahaan.

Selanjutnya faktor berikutnya yaitu faktor pengembangan karier. Pada Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor terdapat karier bagi setiap karyawan nya mulai dari Barista - *Barista Trainer* - *Supervisor* – *Store Manager* hingga Area Manager. dengan perjanjian kerja waktu tertentu setiap 2 tahun dengan evaluasi kinerja setiap setahun sekali dan bisa di perpanjang apabila kinerja Barista bagus. Semua ini dapat di ikuti dengan pelatihan dan bimbingan yang telah di lakukan dari tim *Learning And Development* Kopi Kenangan.

Dari penjelasan di atas untuk mengetahui pengaruh dari kompensasi, disiplin kerja dan pengembangan karir, maka peneliti berkeinginan mengkaji secara mendalam bagaimana keterkaitan antara variabel-variabel tersebut. Oleh sebab itu, maka judul yang akan diangkat sebagai penelitian adalah “**Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Barista Kopi Kenangan**” menurut peneliti tiga hal variabel itu sangat berkaitan dengan kinerja Barista yang akan berdampak kemajuan suatu perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Terjadinya persaingan antar kedai kopi yang sangat ketat mengakibatkan setiap Barista meningkatkan kinerjanya.
2. Adanya persaingan antar Barista atau Barista *Championship* baik internal maupun eksternal.
3. Terdapat perbedaan kompensasi antar Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor
4. Terdapat kurang disiplin nya kinerja Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor
5. Tidak meratanya pengembangan karier di Kopi Kenangan Cabang Bogor

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini, masalah penelitian di batasi pada kompensasi, disiplin kerja dan pengembangan karier sebagai variabel independen atau bebas dan kinerja barista sebagai variabel dependen atau terikat serta tempat penelitian yaitu pada Kopi Kenangan Cabang Bogor terdiri dari 20 store dan terdapat 80 Barista Kopi Kenangan Cabang Bogor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap kinerja Barista di Kopi Kenangan Cabang Bogor?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja Barista di Kopi Kenangan Cabang Bogor?
3. Apakah pengembangan karier berpengaruh terhadap kinerja Barista di Kopi Kenangan Cabang Bogor?

4. Apakah kompensasi, disiplin kerja dan pengembangan karir berpengaruh terhadap kinerja Barista di Kopi Kenangan Cabang Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui peran penting kompensasi terhadap kinerja Barista
2. Untuk mengetahui peran penting disiplin kerja terhadap kinerja Barista
3. Untuk mengetahui peran penting pengembangan karir terhadap kinerja Barista
4. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja Barista
5. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja Barista

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diharapkan akan memiliki manfaat sebagai berikut ini:

1. Bagi perusahaan, untuk mengetahui pentingnya faktor kompensasi, disiplin kerja serta pengembangan karir, sehingga dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengidentifikasi masalah mengenai variabel-variabel yang kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Bagi para tenaga kerja dan masyarakat untuk menambah wawasan dan informasi pentingnya faktor kompensasi, disiplin kerja, dan pengembangan karier terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi pihak lain dapat memberikan referensi kepustakaan berupa informasi ilmu dan wawasan secara tertulis mengenai variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab dan terbagi menjadi beberapa sub bab, agar penjelasannya dapat lebih mudah untuk dipahami, secara garis besar penelitian ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan penelitian yang menyajikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan uraian mengenai teori-teori yang relevan terhadap penelitian. Sehingga dapat dijadikan referensi dalam penulisan hipotesis. Adapun didalam bab ini terdapat teori mengenai variabel kompensasi, disiplin kerja, pengembangan karier dan kinerja barista untuk mendukung pembahasan dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan bagaimana metode yang digunakan terhadap penelitian yang meliputi populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian yang akan dibahas lebih lanjut hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan yang telah ditentukan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dirangkum menjadi lebih singkat